

**Statistik
Daerah
Kecamatan
BEO
2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

STATISTIK DAERAH
Kecamatan Beo

<http://talaudkab.bps.go.id>

Statistik Daerah Kecamatan Beo 2015

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7104040

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 24 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://talaudkab.bps.go.id>



Kata Sambutan



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Beo 2014** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,
Kabupaten Kepulauan Talaud

Norma Olga Frida Regar, S.Si
NIP. 19661129 198603 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, publikasi Beo Dalam Angka 2015 dapat terselesaikan yang merupakan tugas pokok dari Koordinator Statistik Kecamatan.

Beo Dalam Angka 2015 adalah publikasi tahunan yang menyajikan dan memberikan gambaran tentang keadaan geografis, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta keadaan sosial perekonomian kecamatan.

Buku publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Atas bantuan ini disampaikan penghargaan dan ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada Pemerintahan Kecamatan Beo atas perhatian yang diberikan untuk penerbitan ini.

Disadari bahwa publikasi ini banyak kekurangannya, saran dan kritik membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Semoga penyajian data statistik dalam publikasi ini bermanfaat bagi kita..

Beo, November 2015

Koordinator Statistik Kecamatan Beo

EKSTIPAN R. MAHDA

Daftar Isi

1.	<i>Geografi dan Iklim</i>	1
2.	<i>Pemerintahan</i>	2
3.	<i>Penduduk</i>	3
4.	<i>Ketenagakerjaan</i>	4
5.	<i>Pendidikan</i>	5
6.	<i>Kesehatan</i>	6
7.	<i>Perumahan</i>	7
8.	<i>Pertanian</i>	8
9.	<i>Peternakan dan Perikanan</i>	9
10.	<i>Listrik dan Air Minum</i>	10
11.	<i>Industri</i>	11
12.	<i>Transportasi</i>	12
13.	<i>Perdagangan</i>	13

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://talaudkab.bps.go.id>

Kecamatan Beo sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud. Letaknya berbatasan langsung dengan Kecamatan Beo Selatan, Kecamatan Beo Utara dan Kecamatan Rainis di sebelah selatan, utara dan timur. Sementara di sebelah barat Kecamatan Beo dibatasi oleh Laut Sulawesi. Luas wilayah Kecamatan Beo sebesar 5,67 persen dari total luas daratan Kabupaten Kepulauan Talaud.

**** Tahukah Anda**

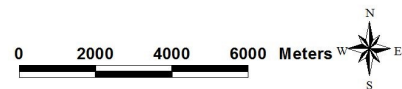
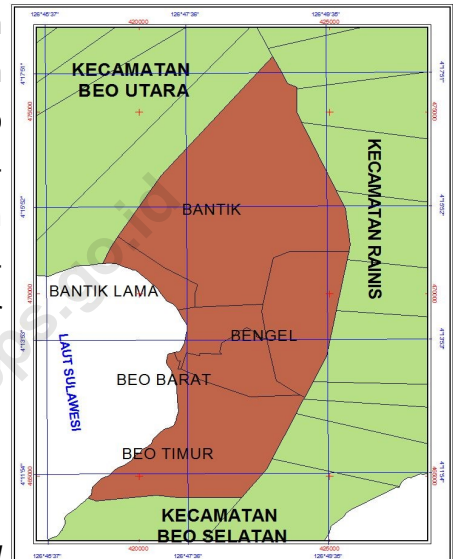
Terdapat dua desa di Kecamatan Beo yang tidak memiliki garis pantai

Rata-rata wilayah desa – desa di Kecamatan Beo berada pada ketinggian 15-30 meter di atas permukaan laut.

Di Kecamatan Beo terdapat 7 sungai dan anak sungai. Sebagian sungai-sungai tersebut digunakan sebagai bahan baku air minum oleh PDAM Kepulauan Talaud.

Dengan jarak 32 km ke ibukota kabupaten, rata-rata waktu tempuh yang diperlukan mencapai Melonguane adalah 45 menit.

Kecamatan Beo



Statistik Geografi Kecamatan Beo Tahun 2014

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km ²	70,92
Jarak ke Kabupaten	Km	32
Jumlah Sungai	Buah	7

2

Pemerintah

Statistik Pemerintahan Kecamatan Beo

Wilayah Administrasi	2013	2014
Desa/Kelurahan	6	6
Dusun	23	23

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Beo Tahun

Golongan	2013	2014
I	0	0
II	10	12
III	6	7
IV	0	0

Sejak tahun 1965 hingga tahun 2014, Kecamatan Beo telah dipimpin oleh 24 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat maupun pelaksana tugas camat. Pada tahun 2014 Kecamatan Beo dipimpin oleh N. Papotot, SE.

Dengan jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 19 orang, Kecamatan Beo harus membawahi 3 desa dan 3 kelurahan dengan total 23 lingkungan/dusun.

Kategori desa di kecamatan Beo terdiri dari 2 desa swadaya dan 4 desa swakarya.

**** Tahukah Anda**

Kecamatan Beo merupakan salah satu kecamatan tertua di Kepulauan Talaud

Jumlah penduduk Beo pada tahun 2014 sebesar 5.248 jiwa. Dengan luas wilayah 70,92 km², maka rata-rata setiap kilometer persegi di Kecamatan Beo ditempati oleh 74 jiwa penduduk.

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Beo lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2014 sex ratio sebesar 106 dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki. Hal ini tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya.

**Indikator Kependudukan
Kecamatan Beo**

Uraian	2013	2014
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.325	5.248
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	75,08	73,99
Sex Ratio (L/P) (%)	107,2	106

**Jumlah Penduduk menurut Desa/
Kelurahan**

Desa/Kelurahan	2013	2014
Beo	921	1.033
Bantik	1009	829
Bantik Lama	422	466
Beo Barat	1572	1.458
Beo Timur	1103	1.096
Bengel	298	275

Sumber: Beo Dalam Angka 2015

Dilihat dari komposisi jumlah penduduk, desa/kelurahan yang memiliki penduduk terbanyak adalah Kelurahan Beo Barat sedangkan penduduk paling sedikit adalah Desa Bengel. Hal ini tidak jauh berbeda dengan komposisi penduduk di tahun sebelumnya. Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa terdapat 2 desa dan 2 kelurahan yang mengalami penurunan penduduk dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan faktor demografi dan migrasi.

4

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.



Dari jumlah penduduk Kecamatan Beo, sebesar 1.922 orang adalah penduduk yang mempunyai mata pencaharian.

Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar berturut-turut yaitu Petani sebanyak 845 orang, PNS dan Swasta 259 orang, Pedagang 180 orang, Nelayan 165 orang dan ABRI/Polri 51 orang. Hal ini menunjukkan pertanian masih menjadi sumber pendapatan penduduk di Kecamatan Beo dan faktor penting dalam menunjang kehidupan sebagian besar penduduk di Kecamatan Beo.

Statistik Tenaga Kerja Kecamatan Beo Tahun 2014

Uraian	2014
Beo	304
Bantik	423
Bantik Lama	143
Beo Barat	1.368
Beo Timur	1.096
Bengel	71

Sumber : Beo Dalam angka 2015

Dilihat dari statistik tenaga kerja sebaran penduduk terbanyak yang memiliki mata pencaharian adalah Kelurahan Beo Barat dan yang paling sedikit adalah Desa Bengel

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Beo untuk tahun 2014 seorang guru rata-rata mengajar 12 murid, SLTP rata-rata seorang guru mengajar 9 murid, dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 9 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Beo mencapai 18 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP mencapai 19 murid per kelas dan untuk jenjang pendidikan SMA, satu ruang kelas rata-rata menampung 27 murid.

Saat ini, bagi penduduk Kecamatan Beo sudah dapat menikmati pendidikan tinggi tanpa perlu keluar wilayah kecamatan ataupun kabupaten. Karena sudah terdapat kampus CCT (*Community College Talaud*) di Kecamatan Beo, tetapi terbatas untuk jurusan dan fakultas yang tersedia. Sebagian besar penduduk Kecamatan Beo melanjutkan pendidikan tinggi di luar Kabupaten.

Kondisi Fasilitas Pendidikan Kecamatan Beo Tahun 2014

Tingkat	Uraian	2014
SD	Ruang Kelas	32
	Guru	46
	Murid	580
	Rasio Murid Guru	12,61
SMP	Ruang Kelas	18
	Guru	37
	Murid	348
	Rasio Murid Guru	9,41
SMA	Ruang Kelas	21
	Guru	61
	Murid	558
	Rasio Murid Guru	9,15

Sumber : Beo dalam Angka 2015

6

Kesehatan

Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia karena apabila di dalam tubuh yang sehat pastinya terdapat jiwa yang kuat. Oleh sebab itu pemerintah membangun tempat/ fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan secara khusus di Beo, Puskesmas Umum ada 1 unit, Puskesmas Pembantu ada 1 unit, dan untuk memantau dan memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anak maka di Beo terdapat di setiap desa, masing-masing 1 unit Posyandu.

Kondisi Fasilitas Kesehatan Kecamatan Beo Tahun 2014

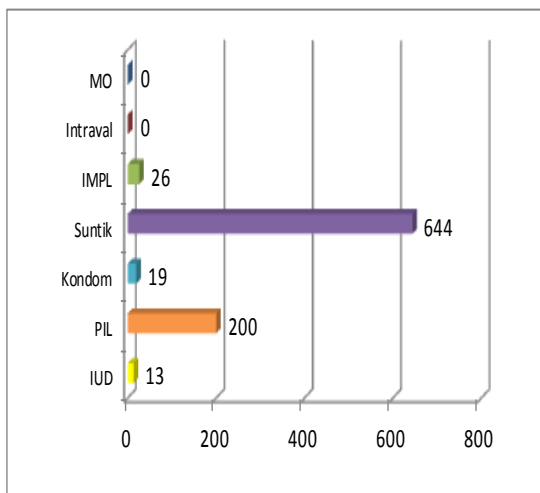
Uraian	2014
Rumah sakit	0
Puskesmas Umum	1
PUSTU/Keliling	1
Posyandu	6
Apotek	2
Toko Obat	1

Banyaknya Tenaga Kesehatan

Dokter Umum	3
Dokter Gigi	0
Apoteker	0
Sarjana Kesehatan	1
Tenaga Paramedis	20
Tenaga Non Medis	1

Sumber : Beo dalam Angka 2015

Banyaknya Akseptor Aktif menurut Jenis Kontrasepsi Di Kecamatan Beo Tahun 2014



Berdasarkan data banyaknya akseptor aktif menurut jenis kontrasepsi di Kecamatan Beo pada tahun 2014, bisa dilihat yang paling banyak digunakan adalah alat kontrasepsi Jarum Suntik. Hal ini dikarenakan kemudahan, praktis digunakan, biaya yang relatif murah dan ketersediaan yang ada di Puskesmas Kecamatan Beo.

Perumahan adalah Kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

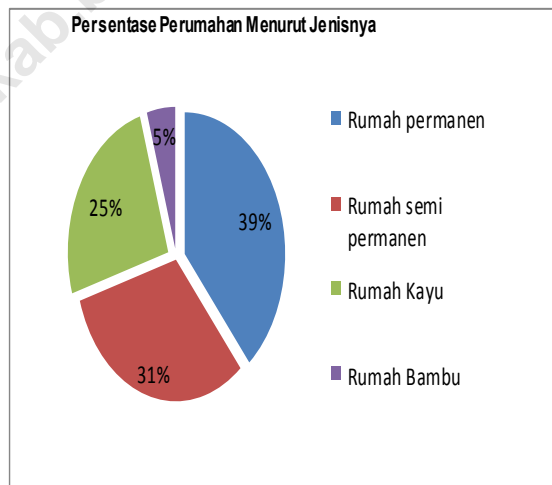
Kondisi perumahan di Kecamatan Beo ditunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah permanen berjumlah 469 unit atau 39 persen, rumah semi permanen 379 unit atau 31 persen, rumah kayu 303 unit atau 25 persen dan masih terdapat penduduk dengan hunian rumah bambu sebanyak 55 unit atau 5 persen dari rumah yang ada di Beo.

Besarnya jumlah rumah bambu di Kecamatan Beo disebabkan karena penduduk yang berasal dari luar kecamatan membuat rumah darurat yang sebagian besar terbuat dari bambu. Sebagian besar penduduk tersebut bertujuan untuk sekolah di Kecamatan Beo

Statistik Perumahan Kecamatan Beo Tahun 2014

Uraian	2014
Permanen	469
Semi Permanen	379
Rumah Kayu	303
Rumah Bambu	55

Sumber : Beo Dalam Angka 2015



**Statistik Pertanian dan Perkebunan
Kecamatan Beo Tahun 2014**

Uraian	2014
Ubi Kayu	
Luas Panen (ha)	102
Produksi (ton)	406
Produktifitas (ton/ha)	3,3
Ubi Jalar	
Luas Panen (ha)	103
Produksi (ton)	371
Produktifitas (ton/ha)	3
Sayur-sayuran	
Luas Panen (ha)	38
Produksi (ton)	56
Produktifitas (ton/ha)	1,4
Cengkeh	
Luas Panen (ha)	268
Produksi (ton)	183
Produktifitas (ton/ha)	0,68
Kelapa	
Luas Panen (ha)	864
Produksi (ton)	282
Produktifitas (ton/ha)	0,31
Pala	
Luas Panen (ha)	350
Produksi (ton)	57
Produktifitas (ton/ha)	0,16

Sumber : Beo dalam Angka 2015

Pertanian menjadi sektor andalan penduduk Kecamatan Beo sebagai sumber penghasilan utama sebagian besar penduduknya.

Tanaman bahan makanan ubi kayu dan ubi jalar di Kecamatan Beo relatif hampir sama dengan tahun sebelumnya dari sisi produksi maupun produktifitas, hanya untuk sayur-sayuran yang mengalami penurunan produktifitas.

Untuk tanaman perkebunan di kecamatan Beo, tanaman kelapa merupakan komoditi hasil perkebunan yang menghasilkan nilai produksi terbesar dibandingkan dengan komoditi tanaman perkebunan lainnya. Hal ini disebabkan karena luas areal tanaman dan banyaknya pohon tanaman perkebunan yang sudah menghasilkan yang terbesar adalah tanaman Kelapa. Sedangkan jika dilihat dari produktifitas terbesar adalah tanaman perkebunan cengkeh.

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan, dll. Pada umumnya peternakan ini merupakan kegiatan mengusahakan sekumpulan hewan untuk diambil keuntungan baik dijual maupun dikonsumsi sendiri.

Statistik Peternakan Kecamatan Beo Tahun 2014

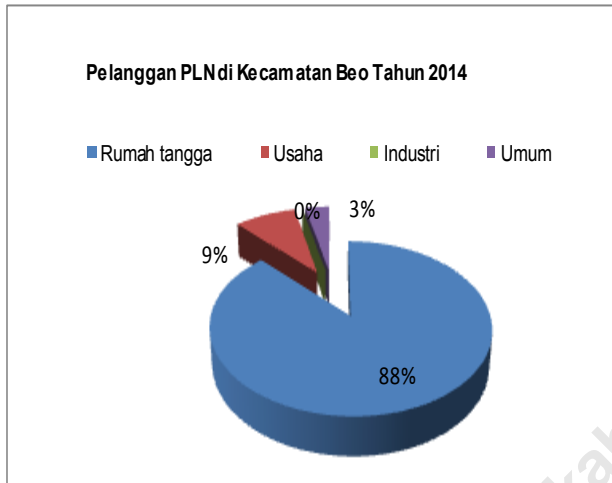
Jenis Ternak	2014
Sapi potong	127
Kambing	170
Babi	715
Ayam Kampung	1.950
Itik	550

Sumber : Beo dalam Angka 2015

Di Kecamatan Beo populasi ternak terbesar tahun 2014 adalah ayam kampung sebanyak 1.950 ekor di ikuti oleh babi sebanyak 715 ekor, itik 505 ekor, kambing 170 ekor dan sapi potong sebanyak 127 ekor. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk di Kecamatan Beo lebih cenderung untuk berternak jenis ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharaannya.

***** Tahukah Anda**

Jumlah Sapi terbanyak terdapat di Kelurahan Beo Barat



Jumlah pelanggan air minum di Kecamatan Beo Tahun 2014

Jenis Pelanggan	2014
Tempat Tinggal	670
Hotel/ Objek Wisata	-
Badan Sosial/ RS/ Tempat Ibadah	8
Sarana Umum	2
Toko/Industri	7
Lain-lain	9

Sumber : Beo dalam Angka 2015

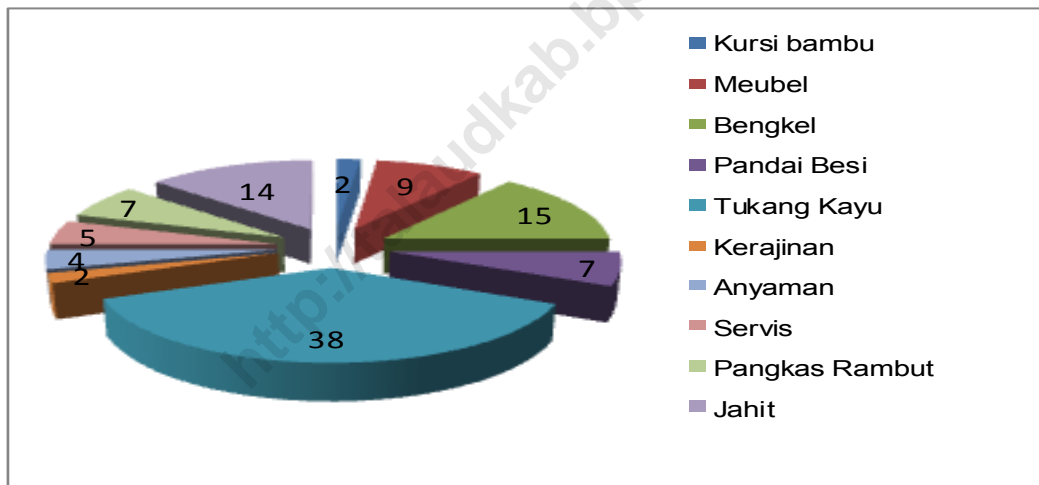
tribusikan bernilai Rp 209.647.900.

Listrik sangat dibutuhkan dalam kehidupan tak terkecuali penduduk baik untuk kegiatan sehari-hari maupun usaha. Untuk Kecamatan Beo kebutuhan tenaga listrik sebagian besar digunakan oleh sektor rumah tangga berjumlah 954 pelanggan (88 persen), sektor usaha berjumlah 95 pelanggan (9 persen) dan sektor umum berjumlah 37 pelanggan (3 persen).

Jumlah pelanggan aktif air minum di Kecamatan Beo pada tahun 2013 tersebar-sebar ke beberapa jenis pelanggan. Pelanggan terbanyak adalah rumah tangga mengingat kegiatan sehari-hari yang sangat membutuhkan air, pada tahun 2014 nilai air yang di dis-

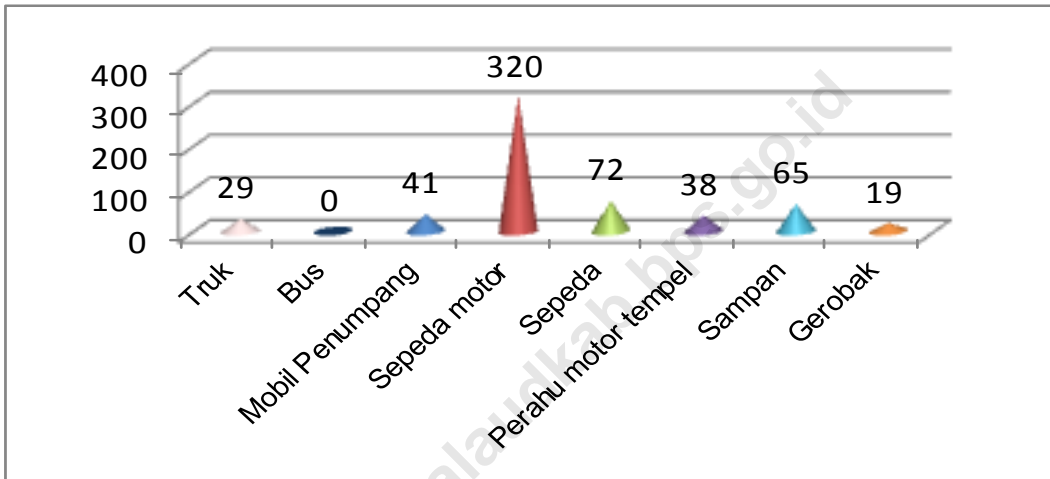
Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga Kecamatan Beo Tahun 2014



Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Beo yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebanyak 38 usaha diikuti dengan bengkel sebanyak 15 usaha, dan penjahit 14 usaha. Hal ini mengindikasikan industri tukang kayu paling banyak ditekuni dikarenakan tidak memerlukan modal yang besar dan sarana prasarana yang luas lingkungnya.

**Banyaknya Kendaraan di
Kecamatan Beo Tahun 2014**



Kendaraan atau alat transportasi sangat berguna dalam kehidupan. Kendaraan atau alat transportasi bisa digunakan untuk menunjang kegiatan sehari-hari seperti bekerja, mengurus pertanian, dan kegiatan rumah tangga lainnya. Jika dilihat dari data tahun 2014 di Kecamatan Beo, sepeda motor merupakan alat terbanyak yang dimiliki oleh penduduk Kecamatan Beo. Alat transportasi terbanyak kedua adalah sepeda. Hal ini menunjukkan mobilitas penduduk Kecamatan Beo yang cukup tinggi. Untuk perahu dan sampan yang merupakan alat transportasi laut/sungai juga cukup banyak. Hal ini mengindikasikan adanya kegiatan sehari-hari di laut/sungai.

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian. Perdagangan merupakan salah satu faktor meningkatnya perekonomian suatu daerah.

Pasar erat kaitannya dengan perdagangan. Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi perdagangan.

Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Beo Tahun 2014

Sarana Perdagangan	2014
Pasar (dengan Bangunan)	2
Toko	48
Warung/kios	92
Restoran/Rumah makan	20

Sumber : Beo dalam Angka 2015

Beo sendiri memiliki 2 pasar permanen yang menjadi salah satu pusat perekonomian di Pulau Karakelang bagian Utara. Dengan adanya 48 toko, 92 kios/warung dan 20 rumah makan, Kecamatan Beo sering didatangi oleh penduduk dari kecamatan sekitarnya. Kebutuhan-kebutuhan pokok relatif lebih lengkap dan murah di Kecamatan Beo dibandingkan dengan kecamatan lain.

Umumnya toko maupun kios yang ada di Beo menjual barang-barang sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2014 ; Beras/kg. Rp 12.000, Ikan asin/kg. Rp. 50.000; Minyak Kelapa/botol Rp 9.000; Gula Pasir/Kg Rp 15.000; Garam/250 gr. Rp.2.000 dan Minyak Tanah/liter Rp.6.000.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://talaudkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

<http://talaudkab.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://talaudkab.bps.go.id>

**Tabel 1 Tipe Desa/Kelurahan, Status dan Jumlah Dusun/
Lingkungan di Kecamatan Beo, Tahun 2014**

Desa/ Kelurahan	Tipe Desa/ Kelurahan	Status Swadaya/ Swakarya/ Swasembada	Jumlah Dusun/ Lingkungan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	Kelurahan	Swakarya	4
2. Bantik	Desa	Swadaya	4
3. Bantik Lama	Desa	Swadaya	3
4. Beo Barat	Kelurahan	Swakarya	5
5. Beo Timur	Kelurahan	Swakarya	4
6. Bengel	Desa	Swakarya	3
Jumlah			23

Sumber : Beo Dalam Angka 2015

Tabel 2 Jumlah penduduk, luas dan kepadatan penduduk di Kecamatan Beo, Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas (Km)	Kepadatan (Jiwa/Km)
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	1.033	19,14	53,97
2. Bantik	920	21,34	43,11
3. Bantik Lama	487	2,3	211,7
4. Beo Barat	1.437	9,82	146,3
5. Beo Timur	1.096	11,82	92,72
6. Bengel	275	6,5	42,30
Jumlah	5248	70,92	73,99

Sumber : Beo Dalam Angka 2015

Tabel 3 *Penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di Kecamatan Beo, Tahun 2014*

Desa/Kelurahan	Penduduk		Jumlah	Sex Rasio
	Laki-laki	Perempuan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	528	505	1.033	104
2. Bantik	479	441	920	108
3. Bantik Lama	244	243	466	100
4. Beo Barat	769	668	1.458	115
5. Beo Timur	556	540	1.096	102
6. Bengel	127	148	275	85
Jumlah	2.703	2.545	5248	106

Sumber: Beo Dalam Angka 2015

Tabel 4 Jumlah Dusun, Rumah tangga, Penduduk, dan Penduduk per Rumah Tangga di Kecamatan Beo, Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Ling-kungan/ Lindungan	Rumah Tangga	Penduduk	Penduduk Per Rumah Tangga
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	4	297	1.033	3
2. Bantik	4	231	902	4
3. Bantik Lama	3	134	487	4
4. Beo Barat	5	387	1.437	4
5. Beo Timur	4	298	1.096	4
6. Bengel	3	71	275	4
Jumlah	23	1.418	5.248	4

Sumber: Beo Dalam Angka 2015

Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Beo, Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Petani	Ne- layan	Peda- gang	PNS	Pegawai Swasta	TNI	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Beo	101	41	90	50	4	2	304
2. Bantik	379	28	2	11	2	1	423
3. Bantik Lama	80	38	11	13	1	-	143
4. Beo Barat	124	25	40	82	34	10	1 369
5. Beo Timur	95	33	34	101	10	8	1 096
6. Bengel	66	-	3	2	-	-	71
Jumlah	845	165	180	259	259	51	1 922

Sumber : Beo Dalam Angka 2015

Tabel 6 *Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Beo Tahun 2014*

Desa/Kelurahan	Dokter	Sarjana Kesehatan	Paramedis	Non Paramedis
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	2	-	19	-
2. Bantik	-	-	1	-
3. Bantik Lama	-	-	-	-
4. Beo Barat	1	1	-	1
5. Beo Timur	-	-	-	-
6. Bengel	-	-	-	-
Jumlah	3	1	20	1

Sumber : Beo Dalam Angka 2015

Tabel 7 Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2014

Nama Desa	Ayam Kampung	Itik	Sapi	Kambing	Babi
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	325	61	21	20	165
2. Bantik	330	50	13	23	67
3. Bantik Lama	173	56	11	18	56
4. Beo Barat	531	230	67	56	213
5. Beo Timur	441	103	13	53	189
6. Bengel	120	50	2	-	36
Jumlah	1.920	550	127	170	726

Sumber : Beo Dalam Angka 2015

Tabel 8 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2014

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kursi Bambu	Meubel	Bengkel	Pandai Besi	Tukang Kayu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	-	1	-	-	6
2. Bantik	1	1	1	2	6
3. Bantik Lama	-	-	-	1	18
4. Beo Barat	-	4	9	2	7
5. Beo Timur	1	2	5	2	2
6. Bengel	-	1	-	-	1
Jumlah	2	9	15	7	40

Sumber : Beo Dalam Angka 2015

Tabel 8 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2014

Lanjutan

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kerajinan	Anyaman	Servis	Pangkas Rambut	Jahit
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1. Beo	-	-	2	1	3
2. Bantik	2	4	1	-	2
3. Bantik Lama	-	-	-	4	2
4. Beo Barat	-	-	1	2	4
5. Beo Timur	-	-	1	-	3
6. Bengel	-	-	-	-	-
Jumlah	2	4	5	7	14

Sumber : Beo Dalam Angka 2015

**Tabel 9 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok
di Kecamatan Beo Tahun 2014**

Bulan	Beras (kg)	Ikan Asin (kg)	Minyak Kelapa (botol)	Gula Pasir (kg)	Garam (ons)	Minyak Tanah (liter)
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Februari	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Maret	12000	50000	9000	15000	2000	5000
April	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Mei	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Juni	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Juli	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Agustus	12000	50000	9000	15000	2000	5000
September	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Oktober	12000	50000	9000	15000	2000	5000
November	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Desember	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Rata-Rata	12000	50000	9000	15000	2000	5000

Sumber : Beo Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://talaudkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**
Kompleks Perkantoran Pemda Talaud. 95885